

RINGKASAN

Evaluasi Performa Cempe Kambing Boerka yang Diberi Penambahan Susu Pap sebagai Pengganti Sebagian Konsentrat (Studi Kasus di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu), Feri Wicaksono C31171984, Tahun 2020, hlm, D3-Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Suci Wulandari, M.Si., IPM (Dosen Pembimbing).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan performa cempe Peranakan Boer yang diberi penambahan susu pap atau pakan *calf starter*.

Penelitian dilaksanakan selama 30 hari di Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang beralamat di Jl. Songgoriti No. 24, Kota Batu, Malang, Jawa Timur. Pada Tugas Akhir (TA) ini dibedakan antara cempe yang tanpa diberi susu pap (P1) dan cempe yang diberi susu pap (P2). Pemberian pakan konsentrat perhari untuk cempe P1 sebanyak 1,2 kg dan tebon jagung 4 kg, pakan P2 yakni konsentrat 0,8 kg, susu pap 0,4 kg dan tebon jagung 4 kg. Pakan tersebut digunakan selama penelitian dalam waktu 30 hari. Parameter yang diamati adalah: Kandungan Nutrisi Pakan, Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan (PBB), dan Pertambahan Bobot badan Harian (PBBH). Hasil Uji *Independent sample T test* penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan ($P < 0.05$) yang signifikan dalam konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan cempe antara P1 dan P2.

Konsumsi bahan kering P1 lebih tinggi dibandingkan konsumsi bahan kering P2. Perbedaan dalam konsumsi pakan dikarenakan perbedaan komposisi pakan yang diberikan. Pertambahan bobot badan P2 lebih tinggi dari pertambahan bobot badan P1. Perbedaan dalam pertambahan bobot badan dikarenakan perbedaan nutrisi yang dikonsumsi antara P1 dan P2. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian susu PAP sebagai pengganti sebagian konsentrat memberikan hasil yang optimal dengan pertumbuhan badan lebih tinggi dibandingkan tanpa substitusi pakan susu PAP.